

BI DKI Optimistis Pertumbuhan Ekonomi Jakarta Capai 5,6%

JAKARTA (IM) - Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DKI Jakarta, Arlyana Abubakar, optimistis pertumbuhan ekonomi Jakarta hingga akhir tahun ini mampu mencapai 4,8% hingga 5,6%. Tahun lalu secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Jakarta mencapai 4,96%.

"Untuk keseluruhan tahun 2024, perekonomian Jakarta diperkirakan tumbuh meningkat dalam kisaran 4,8%-5,6% (yoy), dari 4,96% di tahun 2023. Prospek ini juga didukung oleh penyaluran kredit yang tumbuh tinggi sebesar 13%-15%," kata Arlyana di Jakarta, Kamis (16/5).

Arlyana menyebutkan, dari sisi permintaan, konsumsi rumah tangga (RT) dan investasi, diperkirakan akan tetap menjadi penggerak perekonomian Jakarta pada tahun 2024.

Peningkatan konsumsi RT didukung kuatnya keyakinan konsumen, maraknya 'meeting, incentive, conference, exhibition' (MICE) dan penyelenggaraan pemilu seperti pilpres, pileg, serta pilkada.

Sedangkan investasi didukung berlanjutnya proyek-proyek strategis, khususnya yang bersifat multitaluh. Lalu, dari sisi lapangan usaha, prospek pertumbuhan yang meningkat ditopang oleh lapangan usaha perdagangan, jasa keuangan, infokom, dan industri pengolahan yang

tumbuh meningkat.

Namun, Arlyana menyebutkan beberapa risiko yang perlu diwaspadai sepanjang 2024 antara lain perlambatan ekonomi global, meluasnya ketegangan geopolitik dan suku bunga The Fed yang tertahan tinggi.

Ekonomi Jakarta pada triwulan I 2024 tumbuh 4,78% (yoy), hal ini tetap kuat meskipun sedikit melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 4,8% (qoq). Pertumbuhan tersebut juga berada di bawah pertumbuhan ekonomi nasional, yakni 5,11%.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi Jakarta ditopang oleh konsumsi RT dan konsumsi pemerintah. Sedangkan dari sisi lapangan usaha, ditopang oleh perdagangan, konstruksi, dan infokom.

Khusus untuk ekonomi Jakarta pada triwulan II 2024 diperkirakan tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I 2024. Perkiraan ini didorong oleh meningkatnya konsumsi RT sejalan dengan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadan dan Idul Fitri.

Faktor lainnya juga meningkatnya konsumsi pemerintah sejalan dengan kenaikan belanja pegawai untuk tunjangan hari raya (THR) dan gaji ke-13 serta bansos.

Selain itu, meningkatnya investasi sejalan dengan masih berlanjutnya proyek strategis serta membaiknya kinerja ekspor. ● yan

Resahkan Masyarakat, 14 Jukir Liar di Jakpus Diamankan saat Razia

JAKARTA (IM) - Suku Dinas Perhubungan (Sudinhub) bersama dengan Satpol PP Jakarta Pusat kembali menggelar razia juru parkir (jukir) liar di tiga kawasan, yakni di Kecamatan Menteng, Cempaka Putih, dan Kemayoran.

Dari hasil razia jukir di sejumlah mini market tersebut, petugas mengamankan 14 jukir liar yang langsung dibawa menuju kantor Sudinhub Jakarta Pusat untuk dilakukan pendataan dan teguran oleh petugas.

"Hari ini yang terjaring juru parkir liarnya 14 orang. Kemudian untuk motor yang parkir liar itu (yang diamankan) ada 17 motor," kata Pelaksana Harian (Plh) Kasi Ops Sudinhub Jakarta Pusat, Eko Bayu Aji kepada wartawan, Kamis (16/5).

Bayu melanjutkan, jukir liar yang ditangkap itu akan dimintai keterangan dan didata agar tidak mengulangi perbuatannya.

"Untuk saat ini kita data dulu (mereka) membuat surat pernyataan bahwa tidak akan mengulangi lagi. Ba-

rang bukti akan kita simpan, dan nanti akan ditindaklanjuti oleh Satpol PP," ujarnya.

Dari pantauan di lapangan, razia tersebut dimulai dari Kantor Sudinhub Jakarta Pusat. Petugas mulai bergerak sejak pukul 09.40 WIB. Mereka bergerak menuju Kecamatan Menteng, Cempaka Putih dan ditutup mengitari Kecamatan Kemayoran. Salah satu jukir yang ditangkap di sebuah minimarket kawasan Kemayoran, sempat mencoba menggecoh petugas dengan masuk ke minimarket. Saat ditanyai, masuknya jukir itu ke dalam minimarket karena ingin menukarkan uang receh yang dia punya.

"Ini mau nuker uang pak ke dalam," kata jukir itu kepada petugas.

Setelah itu, petugas pun melanjutkan razianya. Salah satu yang menarik perhatian adalah ketika petugas menangkap salah satu jukir di depan kantor Polsek Kemayoran. Dia pun tak berkulit ketika petugas datang untuk meminta keterangannya. ● yan

Pengamat Nilai Pemprov DKI Tak Perlu Beri Pekerjaan bagi Jukir Liar

JAKARTA (IM) - Pengamat kebijakan publik dari Universitas Trisakti, Trubus Rahadiansyah menilai, Pemprov DKI Jakarta tidak perlu memberikan pekerjaan kepada juru parkir liar minimarket. Trubus mengatakan, memberikan pekerjaan kepada jukir liar setelah adanya penertiban merupakan kewenangan dari pengelola minimarket.

"(Pemberian pekerjaan) itu harusnya bukan kewenangan Pemprov (DKI). Tapi, itu kewenangan pengelola minimarket karena lahannya milik private, enggak boleh Pemprov masuk-masuk," kata Trubus saat dikonfirmasi wartawan, Kamis (16/5).

Trubus menuturkan, jika lahan itu mau dikelola oleh Pemprov maka harus ada perjanjian antara pemerintah dengan pengelola. Namun, Trubus menilai, pengelola minimarket tidak akan mau merekrut pegawai untuk dijadikan sebagai juru parkir.

"Pengelola minimarket itu licik, nakal. Mereka enggak mau mengangkat pegawai tukang parkir, padahal itu harusnya tanggung jawab dalam konteks perlindungan kepada konsumen," ucapnya. Menurut Trubus, konsumen harus merasakan

kenyamanan. Akan tetapi, pengelola minimarket tidak memberikan rasa 'nyaman' itu dengan hadirnya jukir liar. "Konsumen kan harus nyaman, dia (pengelola) mau dapat untung tapi enggak mau tanggung jawab.

Ditulis 'free parking', tapi masih membiarkan tukang parkir mungut bayaran," paparnya. "Harusnya (pengelola) tanggung jawab mengangkat pegawai untuk ngurusin parkir," tambah Trubus. Sebelumnya diberitakan, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta, Syafrin Liputo menegaskan, parkir di minimarket semestinya tidak dipungut biaya alias gratis.

"Di sana (minimarket) parkir itu free (gratis), pengelola tidak diperbolehkan memungut (biaya parkir), tapi ada oknum-oknum yang coba memanfaatkan, mereka mencoba mengatur kewajiban pememudi untuk membayar," imbuh Syafrin.

Dishub telah melakukan penertiban juru parkir (jukir) liar di beberapa minimarket yang ada di Jakarta Pusat, Rabu (15/5). Penertiban itu dilakukan oleh gabungan petugas Dishub dan Satpol PP di kawasan Bungur, Kemayoran, Jakarta Pusat. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



TES UTBK SNBT GELOMBANG KEDUA DI UNJ

Peserta menunggu antrian untuk memasuki ruangan Ujian Tulis Berbasis Komputer-Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK SNBT) masuk Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Jakarta Timur, Kamis (16/5). Tes UTBK-SNBT di UNJ gelombang II yang berlangsung dari tanggal 14-20 Mei 2024 diikuti 30.364 peserta.

DPRD Ingatkan Heru Budi soal Dampak Lingkungan Pulau Pengolahan Sampah

Perlu dilakukan studi kelayakan yang mendalam untuk memastikan bahwa metode ini aman dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan laut di sekitar Jakarta, ujar Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta, Yuke Yurike.

JAKARTA (IM) - Legislator DKI Jakarta mengingatkan Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono jika ingin bangun pulau pengolahan sampah. Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta, Yuke Yurike meminta Heru memperhatikan studi kelayakan serta dampak lingkungan yang ada.

"Perlu dilakukan studi kelayakan yang mendalam untuk memastikan bahwa metode ini aman dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan laut di sekitar Jakarta," ujar Yuke saat dihubungi, Kamis (16/5).

"Proses ini harus melibatkan para ahli lingkungan, akademisi, dan pihak terkait lainnya," sambungnya.

Di sisi lain, Yuke mengatakan pemerintah perlu memperhatikan infrastruktur dan teknologi yang ada. Dia menyebut konsep ini memerlukan infrastruktur dan teknologi pengolahan sampah yang canggih dan terintegrasi.

"Kami perlu memastikan bahwa Jakarta memiliki fasilitas dan teknologi yang memadai untuk mendukung program ini," ujarnya.

Dia melanjutkan rencana pembangunan tersebut diperlukan regulasi dan kebijakan yang jelas untuk mengatur pelaksanaan program ini. Termasuk, kata Yuke, pengawasan yang ketat untuk memastikan proses pengolahan sampah dilakukan sesuai standar lingkungan yang berlaku.

"Kami di DPRD akan memastikan program ini apakah ada payung hukum atau tidak," kata Bendahara Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta ini.

Yuke juga mengingatkan agar masyarakat disosialisasikan mengenai program itu. Dia memandang, masyarakat perlu diberi pemahaman mengenai pentingnya pengolahan sampah dan cara-cara yang dapat mereka lakukan untuk berkontribusi.

"Terakhir, pelaksanaan program ini membutuhkan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, perlu ada rencana pendanaan yang jelas dan transparan, baik dari anggaran pemerintah maupun kemitraan dengan sektor swasta. Jangan sampai berakhir sama seperti ITF yang tidak jadi dilaksanakan karena tidak jelas masalah pendanaannya," imbuhnya.

Sebelumnya Heru Budi Hartono mengusulkan pihaknya membangun pulau baru untuk lokasi pengolahan sampah bagi wilayah aglomerasi Daerah Khusus Jakarta (DKJ). Sebab, menurutnya,

Jakarta tak lagi memiliki lahan untuk dijadikan lokasi pembuangan sampah.

Ia menjelaskan fasilitas tersebut nantinya memanfaatkan sedimen atau lumpur yang berada di dasar 13 sungai wilayah Jakarta dan sampah-sampah masyarakat. "Jadi pulau di sana tempatnya ditentukan silakan siapa, kita re-

claim pakai sedimen-sedimen, sampah segala macam, nanti dia jadi pulau," kata Heru di Balai Kota DKI, Selasa (14/5).

"Dalam 10 tahun ke depan, masyarakat Jakarta dan sekitarnya tak memungkinkan untuk membuang sampah di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang," sambungnya. ● yan

Jakarta Tak Lagi Ibu Kota, Cikarang Diramal Jadi Kota Metropolitan

JAKARTA (IM) - Kota Jakarta sudah tak lagi berstatus ibu kota dengan rencana perpindahan pusat pemerintahan ke Kalimantan Timur. Kini Jakarta sepenuhnya menjadi pusat perekonomian Indonesia, sehingga kawasan sekitar seperti timur Jakarta berpotensi menjadi kota metropolitan.

General Manager Corporate Marketing Jababeka Residence, Ferry Thahir mengatakan, Jababeka yang terletak di Cikarang akan kian berkembang seiring dengan pindahannya ibu kota. Daerah ini diramal bisa jadi kota metropolitan.

"Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Kota Jababeka yang pesat dan menjanjikan, populasi di wilayah ini juga terus meningkat salah satunya lantaran lapangan kerja yang melimpah," ujar Ferry Thahir dalam keterangan tertulis, Kamis (16/5).

"Sebagian besar populasi yang menetap di Kota Jababeka merupakan pekerja di wilayah tersebut. Kota ini sendiri didominasi oleh perusahaan multinasional sehingga banyak pekerja ekspatriat yang memilih tinggal dan menetap di sini," lanjutnya.

Dikatakannya, Jababeka didominasi lebih dari 2000 perusahaan nasional dan multinasional. Oleh karena itu, banyak pekerja ekspatriat asal Korea, Jepang, China, Taiwan yang memilih tinggal dan menetap di Kota Jababeka. Sudah ada lebih dari 30 negara mancanegara yang memiliki bisnis di kawasan ini.

Selain itu, Koridor Timur Jakarta khususnya sedang melakukan transformasi menjadi kawasan Transit Oriented Development (TOD City). Saat ini telah terbangun sejumlah infrastruktur di sekitar Kota Jababeka, seperti jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek Elevated atau Jalan Layang Sheikh Mohammed Bin Zayed (MBZ), Becakayu, Sunter-Pulo Gebang, Cikampek Selatan/Cikampek II, dan Jakarta Outer Ring Road/JORR 2.

Lebih dari itu, tengah berjalan pembangunan infrastruktur modern seperti MRT fase III Cikarang-Balaraja dan LRT Jakarta-Cikarang yang nantinya akan berhenti di tengah Kota Jababeka, sehingga aksesibilitas dan konektivitas masyarakat dari dan menuju Kota Jababeka akan lebih mudah, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian Kota Jababeka.

Kawasan ini juga terhubung dengan Commuter line (KRL) yang dilengkapi dengan jalur *double-double track* (Manggarai-Cikarang), Pelabuhan Patimban, serta dekat dengan Bandar Udara Kertajati.

"Jababeka Residence terkenal sebagai supermarket produk properti, kami memiliki banyak sekali opsi pilihan yang bervariasi. Dengan reputasi yang telah dikenal lebih dari 35 tahun, banyak yang melihat kawasan ini, tidak hanya dari dalam negeri namun dari luar negeri pun tertarik untuk mengembangkan kawasan ini bersama kami," tuturnya.

Tak hanya memenuhi seluruh kriteria ideal sebuah kawasan metropolitan, letak geografis koridor timur Jakarta juga masih punya potensi tinggi untuk terus dikembangkan. Semakin banyak retail dan komersial yang masuk ke kawasan ini, seperti AEON, Grand Outlet, Living Plaza, serta Plaza Indonesia.

Kondisi ini mendukung pergerakan ekonomi koridor timur khususnya Kota Jababeka, sehingga meningkatkan daya tarik wilayah bagi para investor.

"Kota Jababeka yang masuk dalam koridor timur Jakarta tidak hanya memenuhi kapasitas sebagai kota metropolitan semata, namun lebih dari itu berperan serta menawarkan kesempatan agar terciptanya kehidupan yang lebih baik dengan perekonomian yang kuat tanpa mengabaikan aspek lainnya seperti sosial dan lingkungan," katanya.

"Tak hanya menjadi kawasan dengan *value of economic* terbaik namun kawasan ini mampu mengungguli *value of life* serta memiliki potensi tinggi di masa mendatang," pungkas Ferry. ● yan

Harapan Warga Usai Ada Proyek Galian Saluran Air di Cipulir

JAKARTA (IM) - Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta tengah mengerjakan proyek galian saluran air di Cipulir. Warga berharap proyek ini bisa mengatasi genangan yang kerap terjadi saat diguyur hujan.

Salah satu warga bernama Sandi (35) merasa senang dengan adanya proyek ini. Dia berharap proyek ini dapat mengatasi banjir.

"Sebagai warga sekitar, sebenarnya senang. Kenapa senang? Ya karena bisa membantu masyarakat sekitar. Ya bagus, supaya mengurangi genangan air. Umpamanya Hujan nih, banjir umpamanya, pasti itu kena kan semuanya. Kalau ada penyaluran air dari Cipulir ke Seskoal ya, berarti ya seharusnya semoga mem-

bantu menahan banjir, gitu kan," jelas Sandi, kepada wartawan, Kamis (16/5).

Warga lainnya Mika (25) menganggap proyek galian di Cipulir sudah beberapa kali dilakukan. Dia mengeluh dampak dari seringnya galian di sekitar Cipulir.

"Kalau di sini galian sering sih, sudah berapa kali. Sudah biasa. Tapi jadi banyak tambalannya. Nambalnya enggak bener," kata Mika.

Adapun warga bernama Ade (28) mengaku tak aneh dengan proyek galian di daerah Cipulir dan Seskoal. Dia mengatakan sebelum galian saluran air ada proyek pembangunan kabel.

"Serang lah, dua tahun sekali bisa. Pasti selalu ada, titiknya di sini. Sebelumnya kan pembangunan kabel

bawah tanah," kata Ade.

Ade proyek galian saluran air ini bisa mengatasi banjir. Namun, dia tak mau berharap banyak, mengingat hal itu menjadi masalah Jakarta yang setiap tahun terjadi.

"Banjir sudah hal biasa lah. Ya Jakarta sih kalau enggak macet, ya banjir sih. Terus kalau banjir sih tergantung hujan berapa hari. Seskoal itu, biasanya banjirnya sedengkul. Di bawah dengkul kurang lebih. Tapi saya senengnya Tim Biru suka gerak cepet, sudah ada di sana. Ada juga tim oren," ucapnya.

Sebagai informasi, proyek galian ini dimulai sejak awal Mei hingga November mendatang. Adanya proyek galian ini, ruas jalan jadi menyempit. ● yan



PENGASAPAN UNTUK MENCEGAH PERKEMBANGBIAKAN NYAMUK
Petugas dari Puskesmas Kebayoran Lama melakukan pengasapan (fogging) rumah warga untuk mencegah perkembangbiakan nyamuk di Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta, Kamis (16/5). Pengasapan dilakukan karena adanya sejumlah warga di kawasan tersebut yang terkena DBD.

PENGUMUMAN KEHILANGAN

Telah hilang dokumen Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan nomor 0012/JRP/GRB/P-Hak/2013 atas nama PT Mapala Rabda.